

**IMPLEMENTASI METODE *BRAINSTORMING* UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB
KELAS VII DI MTS AL-IKHLAS NGIMBANG LAMONGAN****Amrini Shofiyani^{*1}, Septiana Khansa Afifa²**¹Pendidikan Bahasa Arab

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: rinishofiyani@unwaha.ac.id²Pendidikan Bahasa Arab

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: Khansaaafifa7@gmail.com

©2018 –JoEMS Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of improving the Arabic speaking skills of seventh grade students at MTs Al-Ikhlas Lamongan by using the brainstorming method. This research was conducted from March to April 2021. The subjects of this study were all seventh grade students consisting of 10 female students and 10 male students. The form of research conducted by this research is research with the experimental method, this method of application divides the class into 2 namely the experimental class and the control class. because of the lack of mastery of Arabic vocabulary, interest in learning Arabic, especially in speaking skills, is very minimal which makes the learning atmosphere in the classroom very quiet. Researchers try solutions by implementing the brainstorming method to MTs VII graders in improving Arabic speaking.

Keyword : *Brainstorming Method, Improvement, Arabic Speaking Skill.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VII di MTs Al-Ikhlas Lamongan dengan menggunakan metode Brainstorming. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2021. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Bentuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah penelitian dengan metode eksperimen, metode ini penerapannya membagi kelas menjadi 2 yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. karena minimnya penguasaan kosakata bahasa Arab membuat minat belajar bahasa Arab terutama pada keterampilan berbicara sangat minim yang membuat suasana pembelajaran di kelas sangat hening. Peneliti mencoba solusi dengan mengimplementasikan metode brainstorming kepada siswa MTs kelas VII dalam peningkatan berbicara bahasa Arab.

Keyword: *Metode Brainstorming, Peningkatan, Keterampilan Berbicara Bahasa Arab.*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang tidak asing dalam lembaga pendidikan di Indonesia. Secara tidak disangka-sangka bahwasannya bahasa Arab telah diakui PBB secara resmi sebagai bahasa Internasional pada tahun 1973 selain bahasa Inggris. Hal ini

membuktikan bahwa bahasa Arab sangat berperan penting sebagai alat komunikasi di tingkat internasional. Maka tidak asing jika pembelajaran bahasa Arab perlu adanya penekanan dan perhatian dari tingkat MI/SD sampai Perguruan Tinggi Islam/Umum Negeri maupun Swasta. (Muradi et al., 2013).

Akan tetapi dari kebanyakan orang pada umumnya lebih memilih bahasa Inggris daripada bahasa Arab, karena berbagai alasan atau faktor secara internal maupun eksternal yang terjadi. Stigma yang berkembang pada siswa di sekolah bahwa mempelajari bahasa Arab dianggap rumit dan sulit karena bisa jadi guru yang mengajar salah langkah dalam menerapkan strategi dan metode dalam pembelajaran bahasa Arab, sering kali terjadi di berbagai lembaga pendidikan terutama di Indonesia. Serta minat belajar mereka terhadap bahasa Arab bisa terhitung sedikit sekali. Hal ini bukan suatu urusan yang mudah bisa memahami bahasa asing (Arab). Maka hal ini tidaklah bisa diingkari dapat berpotensi pada problematika pembelajaran bahasa arab (Sulastrri. 2016).

Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat 4 keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai siswa, yakni : keterampilan mendengarkan (*maharah istima'*), keterampilan berbicara (*maharah kalam*), keterampilan membaca (*maharah qiro'ah*) dan yang terakhir keterampilan menulis (*maharah kitabah*). Dalam menguasai bahasa Arab harus dengan langkah-langkah keterampilan secara berurutan, keterampilan sama halnya dengan sebuah kebiasaan. Apabila keterampilan dalam berbahasa tidak ditekankan secara rutin maka kebiasaan itu tidak akan mencapai target.

Keterampilan berbicara bahasa Arab merupakan keterampilan yang perlu dikuasai serta menjadikannya sebagai tujuan utama dalam menguasai bahasa Arab dari segi kalam. Menurut Vallet dalam Fathi Ali Yunus bahwa factor yang mendorong siswa untuk berkomunikasi yakni dengan penutur asli bahasa (Ali dan Al-Rauf, 2003-168). Dengan adanya penguasaan dalam berkomunikasi maka akan memudahkan siswa dalam berbahasa asing (Umi Hanifah, 2018).

Dalam penelitian ini *dependen variable* nya terfokus pada keterampilan berbicara bahasa Arab. Jadi yang akan menjadi sebuah pembahasan ialah (*maharah kalam*) saja dengan penerapan metode pembelajaran yang akan diteliti atau diterapkan kepada siswa. Alasan peneliti memilih keterampilan berbicara dikarenakan banyak dari siswa atau pun dari kalangan awam dalam pembelajaran bahasa asing merasa kesulitan dalam berbicara bahasa asing, faktor yang terjadi adalah kurang atau jarang nya pembiasaan praktek berbicara bahasa. Maka dari itu, peneliti ingin mengukur seberapa peningkatan potensi atau kemampuan siswa dalam berbicara.

Metode pembelajaran yang digunakan ialah menerapkan metode *brainstorming*. Metode *brainstorming* adalah sebuah metode diskusi yang mengungkapkan pendapat, ide/gagasan, pengalaman, dsb dari pemikiran siswa sendiri. Peran aktif dalam metode ini adalah siswa, siswa dituntut untuk lebih aktif dalam penyampaian ide/pendapat yang sesuai dengan apa yang mereka ungkapkan. Contohnya, guru melontarkan sebuah permasalahan kepada siswa, kemudian siswa menjawab permasalahan tersebut berkembang menjadi masalah baru atau dapat diartikan juga sebagai salah satu cara mendapatkan ide yang lebih banyak.

METODE

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan perhitungan berupa angka-angka untuk memperoleh data. Langkah awal dari penerapan dengan pendekatan kuantitatif yakni dari suatu kerangka teori, pendapat para ahli dan juga dari pengalaman yang dialami oleh peneliti, lalu dikembangkan menjadi berbagai permasalahan yang diajukan untuk mendapatkan kevalidan atau penolakan emendalam berbentuk dokumen data empiris lapangan.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian Eksperimen *Pretest-Postest Control Group Desain*. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara memberikan perlakuan/treatment tertentu terhadap subjek penelitian untuk membangkitkan sesuatu keadaan yang akan diteliti bagaimana akibatnya. Sedangkan *Pretest-Postest Control Group Desain* terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak/random, kemudian kedua kelompok tersebut diberi pretes untuk mengetahui keadaan sebelum diberi perlakuan terhadap kelas eksperimen dan *postes* diberikan kedua kelompok untuk dijadikan sebagai pembanding hasil antara kedua kelompok. Penerapan pada metode ini membagi menjadi 2 kelas, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Ikhlas Ngimbang Lamongan yang terletak di Dusun Kanyar, Desa Lamongrejo, kecamatan Ngimbang, Lamongan Jawa Timur. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada bulan Februari 2021 sampai selesai.

Populasi adalah wilayah keseluruhan yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi padapenelitian

ini adalah seluruh siswa MTs Al-Ikhlas Sambeng Lamongan yang terdiri dari 3 kelas berjumlah 48 orang. Sedangkan sampel pada penelitian adalah sebagian subjek yang terdapat dalam populasi yaitu siswa kelas VII Mts Al-Hikmah Sambeng Lamongan yang terdiri dari 20 siswa.

Teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan suatu penelitian dengan terjun langsung kelapangan untuk meneliti kejadian dari data yang sesungguhnya. Pengambilan data yang akan didata dengan menggunakan teknik tes dan non tes. Teknik non tes diantaranya observasi dan dokumentasi, sedangkan yang berupa tes yakni angket dan *pretes postes*.

Instrument tes yang digunakan peneliti berupa *pretes* (yang dilakukan awal pertemuan) dan *postes* (setelah diberikan tindakan) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Akan tetapi kategori tes yang diajukan adalah tes lisan, karena untuk mengetahui kemampuan berbicara bahasa Arab mereka dari segi makhras, gramatikal, kefasihan dalam melafalkan kata.

Teknik menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang dikemukakan. Dalam menguji hipotesis menggunakan uji t-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dari observasi pengamatan yang telah dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2021 di MTs Al-Ikhlas Ngimbang Lamongan tentang “Penerapan Metode *Brainstorming* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas VII MTs Al-Ikhlas Ngimbang Lamongan”. Bahwa dalam info tersebut antara guru dan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan penerapan metode *brainstorming* sudah tergolong baik, walaupun diperkirakan sangat minim, dikarenakan dari segi potensi dan kebiasaan dalam mempraktekkan. Perencanaan ini sesuai dengan tindakan yang sudah ditetapkan. Dalam penelitian ini dilakukan dalam waktu 4 siklus. Pemerolehan data yang diambil oleh peneliti berupa tes. Pada siklus I, peneliti membagi menjadi 2 kelompok yakni kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas control. Setiap kelompok berjumlah 10 orang. Kemudian, peneliti membagikan lembar *pretes* tes lisan kepada semua kelompok. Pada

siklus I ini tidak secara maksimal dan akan ditingkatkan pada siklus II, III dan IV.

Pada siklus II dan III peneliti melakukan penelitian dengan melakukan penerapan metode pembelajaran *brainstorming* yang diterapkan kepada siswa kelas eksperimen yang berjumlah 10 siswa. Siswa melakukan sesuai rencana yang telah direncanakan oleh peneliti. Kemudian pada siklus ke IV, setelah pembelajaran diberikan, siswa dari kelas eksperimen tes lisan *posttes* serta angket, sedangkan kelas kontrol diberikan lembar tes lisan *posttes* namun tidak diberi angket.

Tabel 1. Pretes-postes Control Group Desain

Kelompok	Pre test	Perlakuan	Post test
Eksperimen (E)	O1	X	O2
Kontrol (K)	O3	-	O4

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang ditujukan untuk menilai penyebaran data pada sebuah kelompok data atau variable, apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak (Suliyanto, 2011). Apabila data sebaran berdistribusi normal maka sebaran data tersebut normal. Dengan profit data, data tersebut dianggap sudah mewakili populasi. Normal atau tidaknya berdasarkan acuan distribusi normal dari data mean dan standar deviasi yang sama (Amir et al., n.d.). Dalam ketentuan bahwa data berdistribusi normal bila memenuhi kriteria nilai sig > 0,05. Berikut tabel uji normalitas pretes posttest kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 2. Uji Test Normalitas

	Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
		statistik	df	Sig.	statistik	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	PRE_EKS	.268	10	.040	.736	10	.002
	PRE_KONT	.191	10	.200*	.944	10	.594
	POST_EKS	.160	10	.200*	.953	10	.709
	POST_KONT	.130	10	.200*	.956	10	.740

Dari hasil tabel di atas menunjukkan uji normalitas pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji normalitas terhadap dua kelas tersebut dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan program *SPSS 28 for Windows*. Nilai signifikansi pada kolom pretes eksperimen dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* berjumlah 0,040 dan hasilnya > 0,05, pretest control dalam kedua uji tersebut nilai signifikansinya > 0,05, lalu posttes eksperimen dan control dari kedua uji tersebut juga > 0,05. Jadi kesimpulan dari distribusi ini yaitu menyatakan normal. Apabila dinyatakan normal, maka penelitian dapat dilanjutkan dengan statistik parametrik.

2. Uji Paired T Test

Pada uji *Paired sample t-test* digunakan untuk menguji perbedaan pada dua sampel yang berpasangan. Sampel tersebut ialah subjek yang sama akan tetapi akan diberi perlakuan yang berbeda pada situasi sebelum dan sesudah diberikan *treatment*. (F, 1967) Uji *Paired t-test* ini terlihat apakah ada perbedaan hasil pada kelas eksperimen dengan kelas control. Hasil perhitungan uji tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 3. Uji Paired T Test

Pair 1	Pre Test – Post Test	Mean	-14.000
		Std. Deviation	14.832
	Paired Differences	Std. Error Mean	3.317
	95% Confidence Interval of The Difference	Lower	-20.942
		Upper	-7.058
		t	-4.221
		df	19
	significance	One-Sided p	<,001
		Two-Sided p	<,001

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai Sig (One Sided p) adalah sebesar 0,001 < 0,05, sedangkan (Two-Sided p) sebesar 0,001 < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Jadi ada perbedaan rata-rata hasil belajar Pre test dengan Post Test yang artinya ada pengaruh dalam

penerapan Metode *Brainstorming* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab kelas VII MTs Al-Ikhlas.

Tabel 4. Uji Paired Statistik

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	52.05	20	12.697	2.839
	Post Test	66.05	20	19.495	4.359

Pada tabel diatas, merupakan hasil statistic deskriptif dari kedua sampel yang diteliti ialah nilai Pre Test dan Post Test. Untuk nilai Pre test memperoleh rata-rata (Mean) sebesar 52,05. Sedangkan pada nilai Post test nya sebesar 66,05. Jumlah responden yang digunakan penelitian berjumlah 20 orang. Untuk nilai Std. Deviation pada Pre Test sebesar 12,697 dan Post Test sebesar 19,495. Kemudian nilai Std. error Mean pada Pre Test sebesar 2.839 sedangkan Post Test sebesar 4,359.

3. Uji Independent Sample T Test

Adalah uji statistika yang ditujukan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang tidak saling berpasangan (F, 1967).

Tabel 5. Uji Independent T Test

		Levene's Test for Equality of Variance		t		df		Significance		95% Confidence Interval of The Difference	
										Lower	Upper
		F	Sig.			One-Sided p	Two-Sided p	Mean Difference	Std. Error Difference		
Hasil Belajar	Equal variance assumed	.108	.746	11.627	18	<.001	<.001	35.700	3.070	29.249	42.151
	equal variance not assumed			11.627	17.803	<.001	<.001	35.700	3.070	29.244	42.156

Terlihat nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Sehingga terdapat perbedaan antara skor point yang berarti antara kelompok eksperimen dan kontrol. berdasarkan nilai deskriptifnya terbukti kelompok perlakuan dengan penerapan metode *brainstorming* mendapat skor lebih tinggi.

Tabel 6. Group Statistik

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Post_Eksperimen	10	83.90	7.218	2.283
	Post_Kontrol	10	48.20	6.494	2.054

Tabel di atas menunjukkan kedua kelompok mempunyai masing-masing 10 sampel. Post Test kelas eksperimen lebih tinggi dari kelompok control dilihat dari rata-ratanya $48,20 > 83,90$.

Pembahasan

Dilihat dari hasil pengamatan pada penelitian eksperimen yang dilakukan adanya proses pembelajaran pada siklus I diberikan angket dan pretest, tes berupa angket hanya diberikan kepada

eksperimen dikarenakan kelas eksperimen yang akan diberi perlakuan, dalam isi angket berisi pendapat mengenai metode pembelajaran yang akan diberikan sedangkan pretest diberikan kedua kelas. Dan pada siklus ke II kelas

eksperimen di berikan metode pembelajaran *brainstorming*, kelas kontrol tidak diberi perlakuan, akan tetapi pada posttest diberikan kedua kelas untuk mengukur perbandingan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, bahwa implementasi metode *brainstorming* sangat efektif jika diterapkan dalam keterampilan berbicara bahasa Arab kelas VII MTs Al-Ikhlas Ngimbang Lamongan. Dari hasil data yang diperoleh sangat berpengaruh sekali dalam keterampilan berbicara bahasa Arab.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan diatas, diberikan saran sebagai berikut.

1. guru ketika melaksanakan pembelajaran bahasa Arab ada baiknya menggunakan metode pembelajaran yang dapat membuat mereka tertarik agar motivasi dalam belajar siswa lebih menyenangkan.
2. Siswa harus lebih banyak praktek dalam keterampilan berbicara terutama dalam mata pelajaran bahasa Arab, agar memudahkan siswa dalam berkomunikasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Hanifah, U. 2018. "Pengembangan Literasi Berbicara Bahasa Arab (Mahārat Al-Kalām) Di Madrasah Ibtidaiyah (MI)" *Elementary: Islamic Teacher Journal*. 6 (2), 206-226.
- Hafizah, Ellyna. 2014. "Uji normalitas dan Homogenitas Data". *Academia*. 1-28. https://www.academia.edu/6774849/Uji_Normalitas_Dan_Homogenitas_Data.
- Sulastri. 2016. "Pengembangan Media Pembelajaran Arabic Thematic Video Pada Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII MTS." *Jurnal Lisanul Arab*. 5 (1). 21-27.
- Muradi, A. 2006. "Pelaksanaan Metode Drill (Latihan Siap) dalam Pembelajaran Bahasa Arab" *Jurnal Fikrah*, 5 (1).140-149.
- Suliyanto. 2011. Uji Asumsi Klasik Normalitas. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan SPSS, 1*, 69.